

HUBUNGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS V SDIT AL-FITYAH PEKANBARU

Nabilah Putri Awaliah¹, Eddy Noviana², Zufriady³

^{1,2,3} PGSD, FKIP, Universitas Riau

¹nabilah.putri6534@student.unri.ac.id, ²eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id,

³zufriady@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between intrapersonal intelligence and Civics learning outcomes among fifth-grade students of SDIT Al-Fityah Pekanbaru. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The research subjects consisted of 89 students from three different classes. The data collection techniques used were questionnaires to measure intrapersonal intelligence and documentation of report card scores in Civics subject. The results showed no significant relationship between the two variables, with a correlation coefficient of 0.165 and a significance value of 0.127 > 0.05. The contribution of intrapersonal intelligence to Civics learning outcomes was only 2.6%, indicating that other factors influence student achievement in this subject. Thus, intrapersonal intelligence is not a dominant factor affecting learning outcomes in Civics.

Keywords: intrapersonal intelligence, learning outcomes, civics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah 89 siswa dari tiga kelas berbeda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur kecerdasan intrapersonal dan dokumentasi nilai rapor mata pelajaran PPKn. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan koefisien korelasi sebesar 0,165 dan nilai signifikansi sebesar 0,127 > 0,05. Kontribusi kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 2,6%, yang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi capaian belajar siswa.

Kata Kunci: kecerdasan intrapersonal, hasil belajar, PPKn

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan potensi

individu dan pembentukan karakter bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan dasar menjadi tahap awal yang sangat strategis, karena pada masa ini siswa mulai membentuk pola pikir, nilai-nilai, serta karakter yang akan dibawa hingga dewasa.

Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai moral, kebangsaan, dan tanggung jawab sosial seharusnya menjadi fondasi penting dalam pembentukan warga negara yang baik. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran PPKn, dan hasil belajar mereka tidak mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup intelegensi, minat, motivasi, sikap, dan kecerdasan emosi. Salah satu bentuk kecerdasan yang belakangan ini mendapat perhatian dalam dunia pendidikan adalah **kecerdasan intrapersonal**. Kecerdasan ini merupakan kemampuan individu untuk memahami dirinya sendiri secara mendalam, termasuk dalam hal emosi, niat, kepercayaan diri, serta kapasitas dalam mengelola diri secara mandiri. Howard Gardner (2003) dalam teori multiple intelligences-nya menyatakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah salah satu dari sembilan jenis kecerdasan yang dapat memengaruhi cara seseorang belajar dan berinteraksi.

Di tingkat sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas V, perkembangan aspek intrapersonal mulai menunjukkan pengaruh terhadap proses belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal tinggi cenderung mampu mengelola emosi, mengenali kelebihan dan kekurangan diri, memiliki sikap mandiri, dan mampu memotivasi

dirinya untuk mencapai tujuan belajar. Namun, dalam realitas di lapangan, banyak siswa yang belum menyadari potensi tersebut. Mereka kesulitan dalam mengendalikan diri, cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan, kurang percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang rendah.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SDIT Al-Fityah Pekanbaru, tempat penelitian ini dilakukan. Dalam observasi awal, tampak bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap dorongan dari guru atau teman. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn menjadi salah satu indikasi adanya permasalahan dalam aspek kognitif dan afektif yang erat kaitannya dengan kecerdasan intrapersonal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar siswa (Koswara & Sumardi, 2015; Pangestu et al., 2024). Siswa yang mengenali dirinya

dengan baik cenderung memiliki kontrol diri yang tinggi, termotivasi untuk berprestasi, dan mampu memaknai proses pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan pribadi. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang secara khusus menelaah hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah benar terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan kemampuan intrapersonal siswa sebagai bekal dalam mencapai prestasi akademik dan pembentukan karakter.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru yang berjumlah 89 orang dari tiga kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Instrumen utama yang digunakan adalah angket untuk mengukur kecerdasan intrapersonal, yang terdiri dari empat indikator: keasertifan, harga diri, kemandirian, dan aktualisasi diri. Nilai rapor mata pelajaran PPKn digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman dan koefisien determinasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Data diperoleh melalui penyebaran angket kecerdasan intrapersonal dan dokumentasi nilai rapor PPKn semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara

kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas V di SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Sebelum dilakukan analisis korelasi, dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian dan prasyarat analisis data.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen angket kecerdasan intrapersonal diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi Pearson. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir angket memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,178) dan signifikansi $< 0,05$, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Ket
P1–P22	>0,178	0,178	<0,05	Valid

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai sebesar 0,834 yang berarti kuesioner reliabel karena melebihi standar minimal 0,60.

2. Uji Normalitas dan Linearitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal berdistribusi normal (Sig. = 0,017 $> 0,05$), sedangkan variabel hasil belajar PPKn tidak berdistribusi normal (Sig. = 0,000 $<$

0,05). Oleh karena itu, digunakan uji korelasi Spearman.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Distribusi
Kecerdasan Intrapersonal	0,017	Normal
Hasil Belajar PPKn	0,000	Tidak normal

Sementara itu, uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antar variabel, ditunjukkan oleh nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,272 ($> 0,05$).

3. Uji Korelasi Spearman

Uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,165 dengan signifikansi 0,127 ($> 0,05$). Ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar PPKn siswa kelas V.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)
Kecerdasan Intrapersonal & Hasil Belajar PPKn	0,165	0,127

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar

0,026 yang berarti bahwa kecerdasan intrapersonal hanya memberikan kontribusi sebesar 2,6% terhadap hasil belajar PPKn.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,160	0,026	0,014

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = 85,387 + 0,098X$. Nilai signifikansi sebesar 0,138 ($> 0,05$) dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,498 < 1,663$) menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn tidak signifikan secara statistik.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
(Konstanta)	85,387	17,584	0,000
Kecerdasan Intrapersonal	0,098	1,498	0,138

Hasil ini mengindikasikan bahwa kecerdasan intrapersonal bukanlah faktor dominan dalam memengaruhi capaian belajar mata pelajaran PPKn, setidaknya dalam konteks siswa kelas V di SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Hal ini dapat

dijelaskan oleh beberapa kemungkinan:

1. Usia dan Tahap Perkembangan Emosional

Siswa kelas V SD umumnya masih berada dalam tahap perkembangan kognitif dan emosional awal, yang membuat mereka belum sepenuhnya mampu mengenali dan mengelola emosi serta motivasi diri secara mandiri. Penelitian sebelumnya (Patmasari, 2017; Lena et al., 2023) menyatakan bahwa anak usia SD cenderung lebih terpengaruh oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya dibandingkan dengan pemahaman diri yang bersifat intrapersonal.

2. Dominasi Faktor Eksternal dalam Pembelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn sangat bergantung pada pendekatan pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan kelas yang kondusif, dan dukungan dari keluarga. Faktor-faktor ini kemungkinan lebih memengaruhi hasil belajar siswa dibandingkan dengan aspek intrapersonal mereka. Hal ini

sejalan dengan pendapat Cahyani (2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal.

3. Keterbatasan Instrumen dan Aspek yang Diukur

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan intrapersonal dalam penelitian ini mencakup empat indikator: keasertifan, harga diri, kemandirian, dan aktualisasi diri. Meskipun valid dan reliabel, pengukuran ini belum tentu mencerminkan keseluruhan kemampuan intrapersonal secara komprehensif, khususnya yang relevan dengan pembelajaran kognitif seperti PPKn.

4. Korelasi Lemah Mengindikasikan Variabel Perantara

Korelasi yang lemah antara dua variabel menunjukkan kemungkinan adanya variabel perantara (intervening variable) seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau persepsi siswa terhadap mata pelajaran PPKn yang dapat memperkuat atau

memperlemah pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar.

Namun demikian, meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara aspek psikologis siswa dan pencapaian akademik. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bahwa dalam meningkatkan hasil belajar, guru dan sekolah perlu memperhatikan pendekatan yang lebih komprehensif dan holistik, tidak hanya berfokus pada aspek intrapersonal, tetapi juga motivasi-sional, sosial, dan pedagogis.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan beberapa temuan sebelumnya misalnya Koswara & Sumardi, 2015; Pangestu et al., 2024 yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan populasi, jenjang pendidikan, karakteristik mata pelajaran, dan konteks pembelajaran.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,127 ($> 0,05$) dengan kontribusi sebesar 2,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan intrapersonal tidak menjadi faktor dominan yang memengaruhi capaian akademik siswa dalam konteks pembelajaran PPKn, dan sebagian besar hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor lain seperti lingkungan, motivasi, serta strategi pembelajaran yang digunakan.

Meskipun demikian, kecerdasan intrapersonal tetap menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter dan pembentukan kepribadian siswa. Oleh karena itu, penguatan kemampuan mengenal diri, mengelola emosi, dan membangun kepercayaan diri tetap perlu menjadi bagian dari proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan berpusat pada siswa, serta mendorong penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam variabel-variabel lain yang

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, R., Iskandar, I., & Wulandari, T. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Astaman, R. (2020). *Psikologi Pendidikan untuk Guru dan Calon Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cahyani, R. (2023). *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cahyani, R., & Pratiwi, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 45–52.
- Deviyanti, P., Lestari, W., Surahman, M., Mustakim, E., & Lestari, Y. D. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Karakter SD*, 6(1), 34–42.
- Efendi, A. (2005). *Kecerdasan dan Otak Manusia: Psikologi Kognitif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fayzah, F., Patta, R., Kadir, A., & Pasinggi, Y. (2021). Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 211–219.
- Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences: New Horizons*. New York: Basic Books.
- Indria, N. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Irwan, M. (2018). *Kecerdasan Emosional dan Intrapersonal dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Istianah, S. (2022). Analisis Kecerdasan Intrapersonal dalam Pengembangan Diri Siswa SD. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 55–63.
- Koswara, R. A., & Sumardi. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 2(4), 22–28.
- Lena, M. S., Sartono, J. F. Y. M., & Herini, M. S. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 10(2), 78–85.
- Lestari, R. (2024). Strategi Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 89–95.
- Mawaddah, I., Suherman, E., & Khairunnisa, S. (2020). Urgensi Pendidikan dalam Pengembangan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 15–23.
- Mubarak, R., Hidayat, A., & Salim, R. (2022). Kecerdasan Intrapersonal dan Perilaku Belajar Mandiri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 66–74.
- Munthe, M., Putri, L. N., & Widodo, A. (2023). Tujuan Pendidikan PPKn dalam Mewujudkan Generasi Demokratis. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, 9(1), 112–119.
- Nabila, F., & Chaniago, A. (2019). Macam-macam Kecerdasan Menurut Gardner dan Relevansinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 45–50.

- Pangestu, D., Lestari, W., & Mustakim, E. (2024). Kecerdasan Intrapersonal dan Pencapaian Akademik: Studi pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 101–108.
- Patmasari, M. (2017). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas V SDN 68 Cangadi II. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 34–39.
- Putri, D. A., & Akrom, M. (2016). Evaluasi Hasil Belajar dan Sikap Siswa dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 55–60.
- Rahmawati, Y. (2016). Kecerdasan Majemuk dalam Proses Belajar Mengajar di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 77–84.
- Rosiana, A., Firdaus, R., & Harahap, M. (2019). Kecerdasan Naturalis dan Kepedulian Lingkungan Siswa. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Hidup*, 2(1), 20–28.
- Sabrina, R. (2021). Indikator dan Aspek Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 33–40.
- Sulastri, Y., Munandar, A., & Amalia, L. (2014). Pendekatan Evaluasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 18–24.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syarif, M. (2023). Jean Piaget dan Teori Perkembangan Kognitif. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 8(2), 122–130.
- Wicaksono, D., & Iswan, F. (2019). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 45–52.